BAB V

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

1. Partisipasi Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Pengembangan Masyarakat melalui Desa Wisata Tanaman *Adenium*

Kata partisipasi sering diartikan sebagai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan pembangunan, sejak tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, evaluasi hingga pengembangan atau perluasannya. Partisipasi yang dibahas peneliti dalam skripsi ini adalah partisipasi gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" dalam menjadikan Desa Banyuurip menjadi desa yang berkembang, asri, terkenal dan maju serta menjadikan masyarakatnya lebih makmur dan sejahtera dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" yang beranggotakan 900 orang ini didirikan pada tanggal 25 Desember 2007 yang diketuai oleh Bapak Mujiono selaku Sekretaris Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) ini dibentuk berdasarkan musyawarah mufakat yang dihadiri oleh penyuluh pertanian, petugas pertanian dan tokoh masyarakat dengan jumlah peserta musyawarah 25 (dua puluh lima) orang yang kemudian sepakat membentuk gabungan kelompok tani (GAPOKTAN)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diberi nama "Sekar Alam Adenia". Karena pada saat itu tanaman hias yang terkenal dan diminati banyak orang adalah tanaman *Adenium* dan berkat tanaman hias *Adenium* Desa Banyuurip menjadi desa yang dikenal banyak orang dari berbagai daerah baik di dalam kota Gresik maupun di luar kota Gresik. Oleh karena itu nama gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" tersebut diambil dari nama jenis tanaman hias yaitu tanaman *Adenium.*

Partisipasi gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" timbul karena adanya kesadaran pada diri masing-masing pribadi mereka untuk bisa merubah kondisi desa mereka dari status desa tertinggal menjadi desa yang maju dan terkenal, di samping itu mereka mempunyai keinginan yang besar untuk meningkatkan penghasilan masyarakat melalui usaha bertanam tanaman hias *Adenium.* Keinginan masyarakat tersebut didukung oleh perangkat-perangkat Desa Banyuurip dengan dibantu oleh gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Dalam usaha untuk menjadikan Desa Banyuurip menjadi desa yang berkembang maju,dan terkenal melalui potensi desa yang dimiliki, masyarakat Desa Banyuurip beserta gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) Banyuurip dan perangkat-perangkat Desa Banyuurip sangat antusias sekali dalam melaksanakannya, dengan semangat kerja sama, kekeluargaan, dan gotong royong akhirnya mereka berhasil dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai desa yang asri, indah, makmur, dan sejahtera. Meskipun itu semua mereka lakukan dengan pelan-pelan dan penuh kesabaran.

Di Desa Banyuurip kecamatan Kedamean Kaupaten Gresik usaha penanaman tanaman hias *Adenium* sangat berhasil dalam usaha untuk mencapai kondisi desa yang lebih baik. Ini terbukti dari kegemaran dan kesukaan masyarakat Desa Banyuurip dalam menggeluti tanaman hias bahkan sampai-sampai masyarakat Desa Banyuurip yang semula bermata pencaharian sebagai pegawai pabrik dan petani padi harus beralih profesi menjadi petani *Adenium*, yang mana dalam proses ini dibantu dengan gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" dalam permodalan, pembibitan, pemupukan bahkan sampai pemasaran.

Fungsi gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" yaitu sebagai berikut:

a. Merupakan satu kesatuan unit produksi untuk memenuhi kebutuhan para petani.
b. Penyediaan saprotan (pupuk bersubsidi, benih bersertifikat, pestisida dan lain-lain) bagi para petani yang memerlukan.
c. Penyediaan modal usaha dan menyalurkan secara kredit atau pinjaman bagi para petani yang membutuhkan.
d. Menyelenggarakan perdagangan, memasarkan atau, menjual produk petani kepada para pedagang atau industri hilir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi Usaha

Visi usaha dari **Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia"** adalah menjadikan kelompok usaha pertanian yang mandiri dan professional dengan mengutamakan pelayanan dan meningkatkan potensi masyarakat di daerah pedesaan.

Misi Usaha

Misi usaha dari **Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia"** adalah memenuhi segenap kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari masyarakat pedesaan.

STRUKTUR PENGURUS GAPOKTAN SEKAR ALAM ADENIA 2007-2012

Ketua	: Mujiono
Wakil Ketua	: Hasan Bisri
Sekretaris	: Hasyim
Bendahara	: Tohir Bahri
Unit Usaha Tani	: Sandi
Unit Usaha Pengelola	: Parno
Unit Usaha Sarana dan Prasarana Produksi	: Wiyadi
Unit Usaha Pemasaran	: Sutrisno
Unit Usaha Keuangan Mikro	: M. Irfan
Unit Usaha Penunjang	: Supriadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fakta Proses Pengembangan Masyarakat Melalui Desa Wisata Tanaman *Adenium*

Pengembangan atau tepatnya pengembangan sumber daya manusia adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini dapat dikatakan, bahwa masyarakat yang berdaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan. Secara terminologi, pengembangan atau pemberdayaan masyarakat islam berarti mentransformasikan dan melembagakan semua segi ajaran islam dalam kehidupan keluarga (*usrah*), kelompok (*jamaah*), dan masyarakat (*ummah*). Menurut Amrullah Ahmad yang dikutip dalam bukunya Nanih Machendrawaty menyatakan bahwa pengembangan masyarakat islam adalah sistem tindakan nyata yang menawarkan alternatif modal pemecahan masalah ummah dalm bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perspektif Islam.[33]

Secara khusus, pengembangan masyarakat berhubungan dengan upaya pemenuhan kebutuhan orang-orang yang tidak beruntung atau tertindas, baik yang disebabkan oleh kemiskinan maupun oleh diskriminasi kelas sosial, suku, gender, jenis kelamin, usia, dan kecacatan.[34]

---

[33] Nanih Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 42

[34] Zubaedi, *wacana Pembangunan Alternatif*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2007), h. 18-1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Barker yang dikutip dalam bukunya Miftachul Huda bahwa pengembangan masyarakat dilakukan oleh profesional untuk meningkatkan ikatan sosial antara anggota masyarakat, memotivasinya untuk dapat membantu dirinya sendiri, mengembangkan kepemimpinan lokal yang bertanggung jawab atau melakukan revitalisasi terhadap institusi lokal. Pengembnagan masyarakat mulai populer di negara-negara dunia ketiga sejak tahun 1920. Pada awalnya pengembangan masyarakat dilakukan untuk membantu masyarakat untuk mencapai kesadaran tertentu ataupun mengembangkan kepemimpinan lokal. Di AS, pengembangan masyarakat dilakukan di daerah pedalaman yang masih terbelakang untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dan pendidikan.[35]

Dengan demikian sejak awal memang pengembangan masyarakat diterapkan sebagai sebuah metode untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Oleh karena itu, pengembangan masyarakat sering juga diidentikan dengan pengembangan ekonomi lokal (*local economic development*).

Dalam proses pengembangan masyarakat melalui desa wisata tanaman *Adenium*, yaitu masyarakat mematuhi dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada yang diselenggarakan oleh gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia".

Pengembangan usaha dalam menjadikan Desa Banyuurip menjadi desa wisata tanaman *Adenium* yang pada akhirnya desa tersebut menjadi

[35] Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 253-254

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembang, maju, dan dikenal banyak orang dari berbagai daerah, usaha yang mereka lakukan mencakup penguatan kelembagaan dan pengembangan manajemen usaha.

a. Penguatan Kelembagaan

Upaya penguatan kelembagaan dilakukan melalui:

- Peningkatan kesadaran, rasa memiliki dan keterikatan anggota terhadap kelompok.
- Peningkatan kekompakan dan kerja sama antar anggota.
- Pengelolaan administrasi kelompok.
- Penguatan permodalan kelompok.
- Peningkatan pngetahuan dan keterampilan dasar-dasar organisasi bagi anggota.

b. Pengembangan Manajemen Usaha

Upaya pengembangan manajemen usaha dilakukan dalam bidang produksi atau budidaya dan pemasaran.

- Bidang Produksi atau Budidaya Tanaman *Adenium*

Pengembangan manejemen usaha bidang produksi ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan mutu tanaman *Adenium* melalui kegiatan-kegiatan pembibitan tanaman *Adenium* dengan cara perkembangbiakan generatif dan vegetatif yaitu sebagai berikut:

- Perkembangbiakan Generatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangbiakan generatif dapat dilakukan dengan menggunakan biji *Adenium*. Untuk mendapatkan biji *Adenium* terlebih dahulu harus membungkus buah-buah *Adenium* dengan plastik. Perlu diketahui bahwa buah *Adenium* merupakan tipe buah *dehiscent*, artinya ketika matang buah ini akan pecah menyebarkan bijinya. Oleh karena itu sangat penting untuk membungkus terlebih dahulu buah-buah *Adenium* ini dengan plastik ketika belum dipetikdari pohonnya.

Buah *Adenium* mulai tumbuh ketika bunga mekar telah berusia 1 bulan dan dalam waktu 3-4 bulan buah-buah ini akan matang. Jadi boleh membungkus buah-buah ini 2-3 minggu sebelum masa matangnya. Ketika matang, biji-biji *Adenium* akan tertampung dalam plastik. Kemudian kumpulkan biji-biji tersebut untuk dikeringkan. Setelah kering biji-biji ini dapat segera ditanam kembali.

Kekurangan dari cara perkembangbiakan generatif ini adalah waktu yang dibutuhkan cukup lama karena *Adenium* dewasa baru mulai berbunga ketika usianya 6 bulan.

– Perkembangbiakan Vegetatif

Perkembangbiakan vegetatif dapat dilakukan dengan cara stek atau cangkok. Cangkok yang umumnya dilakukan adalah cangkok pada bagian percabangan batang atau bonggol, dapat menggunakan kantong plastik dan plester untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membungkus bagian yang dicangkok kemudian menunggu hingga bungkusan tersebut membesar. Jika terlihat membesar, artinya cangkokan telah tumbuh menghasilkan anakan baru dan boleh membuka bungkus plastik tersebut. Jika mencangkok pada bagian bonggol maka jangan lupa untuk melapisi plastik dengan kertas karbon atau kertas koran jika tidak memiliki kertas karbon, agar bonggol tidak hangus karena matahari. Waktu yang dibutuhkan untuk proses cangkok hanya 2-4 minggu hingga menghasilkan anakan baru. Anakan baru tersebut harus ditumbuhkan di tempat teduh karena anakan ini masih belum tahan terhadap sinar matahari langsung.

Keuntungan perkembangbiakan vegetatif adalah dapat memilih karakter bonggol atau bunga yang bagus, biji lebih mudah dikumpulkan dan tanaman tidak mudah terserang virus. Sedangkan kekurangan perkembangbiakan vegetatif ini adalah akan sulit menduga seperti apa bentuk *Adenium* ketika dewasa.

Pengelolaan kegiatan budidaya atau produksi tanaman *Adenium* melalui pembibitan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif dengan melibatkan seluruh anggota kelompok baik dari kalangan tua-muda, laki-laki-perempuan dan gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" serta kegiatan ini dikerjakan oleh seluruh lapisan masyarakat secara bersama-sama dan gotong royong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bidang Pemasaran

Gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" desa Banyuurip ini telah menjalin kerja sama kemitraan untuk memasarkan tanaman hias *Adenium* yang dilakukan melalui stan-stan penjualan tanaman hias yang ada di daerah Surabaya dan Gresik yaitu stan bunga Indah dan stan bukit bunga indah. Selain itu pemasaran juga dilakukan di Desa Banyuurip sendiri dengan para pembeli datang sendiri ke lokasi penjualan tanaman hias (Desa Banyuurip).

Dalam memasarkan hasil tanaman *Adenium* dan tanaman hias lainnya seperti mawar, anggrek, ekor biak dan lain sebagainya dilakukan melalui partisipasi aktif antara masyarakat Desa Banyuurip dengan gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" dalam kegiatan lomba tanaman hias tingkat propinsi Jawa Timur yang mewakili kabupaten Gresik dan dalam kegiatan pameran tanaman hias yang diselenggarakan di lapangan Dusun Miru Desa Banyuurip kecamatan Kedamean kabupaten Gresik yang diadakan pada tanggal 04 Juli 2011. Kegiatan pameran ini diharapkan rasa kebersatuan dan kebersamaan anggota GAPOKTAN "Sekar Alam Adenia", para petani tanaman hias dan seluruh masyarakat desa Banyuurip dapat terjalin terus. Selain itu agar dapat lebih menggerakkan partisipasi masyarakat dalam usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

budidaya tanaman yang mempunyai potensi ekonomi tinggi serta dapat mendukung program penghijauan lingkungan.

Menurut ketua gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia", Bapak Mujiono selaku Seketaris Desa Banyuurip, pameran seperti itu adalah upaya untuk memasyarakatkan tanaman hias sebagai tanaman alternatif gerakan penghijauan dilingkungan dan sebagai media promosi serta komunikasi bisis tanaman hias dengan masyarakat pecinta tanaman hias.

Usaha pengembangan masyarakat melalui gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" Desa Banyuurip dengan cara budidaya atau penanaman tanaman hias ini membawa perubahan yang sangat besar terhadap pengembangan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat desa Banyuurip. Keberhasilan tidak hanya secara ekonomis semata, tetapi juga membawa perubahan pada aspek social budaya masyarakat dan perkembangan desa Banyuurip yang semula dari status desa tertinggal menjadi desa yang maju dan dikenal banyak orang dari berbagai daerah baik didalam Gresik maupun di luar kota Gresik.

Keberhasilan yang didapat masyarakat Desa Bnayuurip tersebut karena mereka bisa memanfaatkan dengan baik potensi yang ada di desa mereka yaitu berupa tanaman hias yang salah satunya tanaman *Adenium*, yang mana pada saat itu sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membawa pengaruh besar bagi perkembangan desa dan ekonomi masyarakat Desa Banyuurip. Oleh karena itu sebagai manusia harus bisa menjaga dan melestarikan potensi tersebut dengan sebaik-baiknya, karena itu semua merupakan nikmat dan anugerah yang diberikan Allah kepada manusia untuk selalu dijaga dan jangan sampai merusaknya dengan tangan kotor manusia yang tidak bertanggung jawab. Apabila hal itu sampai terjadi maka akan dapat memperburuk kondisi keindahan desa dan sosial budaya serta ekonomi masyarakat Desa Banyuurip, selain itu Allah tidak akan menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi.

Sebagaiman firman Allah dalam Al-qur'an surat Al-Qasas ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الآخِرَةَ وَلا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: "*Dan carilah (pahala) akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.*"[36]

Gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" Desa Banyuurip merupakan wadah atau tempat berpadunya kesadaran yang tumbuh dari bawah (petani) untuk

[36] Departeman Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*,,,,,,,,,,,,,h. 556

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersatu dan bekerja keras meraih kesejahteraannya. GAPOKTAN "Sekar Alam Adenia" ini adalah menjadi salah satu asset pembangunan sumber daya manusia (SDM) pertanian di Desa Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik.

Gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" yang diketuai oleh Bapak Mujiono selaku Sekretaris Desa Banyuurip yang berdiri sejak tanggal 25 Desember 2007 yang beranggotakan 900 orang. Kelompok-kelompok tani yang bergabung dalam GAPOKTAN "Sekar Alam Adenia" ini ada empat dan nama-namanya disesuaikan dengan nama desun-dusun yang ada di Desa Banyuurip, yaitu: Pertama, kelompok tani "Srijaya I" yang ada di Dusun Pendem Desa Banyuurip yang mana anggotanya paling banyak diantara kelompok-kelompok tani lainnya yang ada di Desa Banyuurip yaitu ada 325 orang dan diketuai oleh bapak Mujiono yang sekaligus sebagai ketua GAPOKTAN. Ke dua, kelompok tani "Srijaya II" yang ada di Dusun Miru yang beranggotakan 300 orang dan diketuai oleh bapak Hasyim (Sekretaris GAPOKTAN). Ke tiga, kelompok tani "Srijaya III" yang ada di Dusun Wonosari yang beranggotakan ada 140 orang dan diketuai oleh bapak Hadi (Kepala Dusun Wonosari). Yang ke empat, kelompok tani "Srijaya IV" Yang ada di DUsun Banyuurip, ini merupakan kelompok tani yang anggotanya paling sedikit dibandingkan dengan kelompok tani yang lainnya yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana diketuai oleh bapak Tohir Bahri (Bendahara 1GAPOKTAN). Semua kelompok-kelompok tani tersebut di bawah naungan Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dan dibentuk atas keinginan serta kesepakatan masyarakat setempat.[37]

Mereka menyadari betul masih banyak kekurangan dalam kerjanya untuk mencapai suatu kesejahteraan. Oleh karena itu dukungan dan partisipasi masyarakat beserta dinas pertanian sangat dibutuhkan dalam proses untuk menuju suatu perubahan dan keberhasilan serta kesejahteraan masyarakat. Dalam kaitannya dengan hal tersebut bidang usaha yang dikelola oleh gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" meliputi:

1. Unit Usaha Tani
2. Unit Usaha Pengelolaan
3. Unit Usaha Sarana dan Prasarana Produksi
4. Unit Usaha Pemasaran
5. Unit Usaha Keuagan Mikro
6. Unit Usaha Penunjang

Untuk memperlancar dalam kerjanya GAPOKTAN "Sekar Alam Adenia" kegiatan-kegitan yang telah dilakukan oleh GAPOKTAN tersebut yaitu sebagai berikut:

---

[37] Wawancara dengan Bapak Mujiono (Sekretaris Desa Banyuurip selaku ketua GAPOKTAN) Pada tanggal 23 Februari 2012 pukul 08.20-08.45 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 8
Catatan Kegiatan GAPOKTAN "Sekar Alam Adenia"
Desa Banyuurip

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Peserta (orang)	Tempat	Penanggung Jawab	Hasil Kegiatan
1.	25 Desember 2007	Pembentukan pengurus GAPOKTAN "Sekar Alam Adenia"	28 Orang	Balai Desa Banyuurip	Kepala Desa Banyuurip	Terbentuknya pengurus GAPOKTAN dan seksi-seksinya
2.	Kamis, 31 Januari 2008	Sosialisasi dan pembentukan koordinasi masing-masing Dusun	20 Orang	Balai Desa Banyuurip	Kepala Desa Banyuurip	Terbentuknya koordinator untuk membentuk "KPK" Sekar Alam Adenia dimasing-masing Dusun
3.	Minggu, 10-02-2008	Pembentukan "KPK" Dusun Pendem	24 Orang	Rumah kepala Dusun Pendem	Ketua GAPOKTAN "Sekar Alam Adenia"	Terbentuknya pengurus "KPK" Dusun Pendem beserta seksi-seksinya
4.	Selasa, 12-02-2008	Rapat persiapan temu wicara petani dengan Ketua DPRD Gresik	21 Orang	Balai Desa Banyuurip	Kepala Desa Banyuurip	Terbentuknya panita dan ren cana anggaran biaya
5	Selasa, 18-02-2008	Pembentukan Ketua GAPOKTAN Sekar Alam Adenia Dsn. Banyuurip	41 Orang	Kediaman bapak Tri Rudi	Ketua GAPOK TAN Sekar Alam Adenia	Terbentuknya pe ngurus GAPOK TAN Sekar Alam Adenia Dsn. Banyuurip
6.	Minggu, 23-02-2008	Temu wicara petani dan ketua DPRD KabupatenGresik	300 Orang	Balai Desa Banyuurip	Pengaruh Pertanian Se-Kecamatan	Terserapnya aspirasi dan usulan pada Dewan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Rabu, 29-02-2008	Pembentukan "KPK" Dusun Wonosari	30 Orang	Rumah kepala Dusun Wonosari	Ketua GAPOKTAN	Terbentuknya pengurus "KPK" Dusun Wonosari
8.	Senin, 27-10-2008	Penyuluhan dan pembagian benih padi atau jagung	20 Orang	Balai Desa Banyuurip	Ketua GAPOKTAN	Pembagian benih padi atau jagung
9.	Sabtu, 20-12-2008	Laporan akhir tahun dan pembagian ban tuan pupuk	15 Orang	Balai Desa Banyuurip	Ketua GAPOKTAN	Pembagian bantuan pupuk
10.	Selasa, 14-04-2009	Sosialisasi atau penyu luhan pertanian dan laporan program	Pengurus atau GAPOK TAN	Balai Desa Banyuurip	Ketua GAPOKTAN	-
11.	Senin, 25-05-200	Monitoring & supervisi program	GAPOK TAN	Balai Desa Banyuurip	Ketua GAPOKTAN	-
12.	Senin, 26-10-2009	Evaluasi program dan penyuluhan pertanian	GAPOK TAN	Balai Desa Banyuurip	Ketua GAPOKTAN	-
13.	25-12-2009	Laporan pengurus GA POKTAN dan kegia tan pembagian ban tuan pupuk dan benih	Ketua GAPOK TAN	Balai Desa Banyuurip	Ketua GAPOKTAN	-
14.	05-06-2010	Evaluasi program dan dana program	GAPOK TAN	Balai Desa Banyuurip	Ketua GAPOKTAN	-
15	12-12-2010	Laporan kegiatan dan keuangan	GAPOK TAN	Balai Desa Banyuurip	Ketua GAPOKTAN	-
16	20-12-2010	SLPHT Rumput Gajah Min	GAPOK TAN	Balai Desa Banyuurip	Ketua GAPOKTAN	-
17	Selasa, 18-01-2010	Evaluasi kegiatan terhadap program pertanian	GAPOK TAN	Balai Desa Banyuurip	Ketua GAPOKTAN Dan Kepala Dinas	- -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jum'at, 13-05-2011 Senin, 16-05-2011 Jum'at, 20-05-2011	Persiapan lomba tana man hias	GAPOK TAN dan Dinas Pertanian		Pertanian	

Sumber Data: Buku catatan GAPOKTAN Sekar Alam Adenia Desa Banyuurip

3. Hasil Partisipasi Gabungan kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Pengembangan Masyarakat Melalui Desa Wisata Tanaman *Adenium*

Dalam kehidupan bermasyarakat tidak bias terlepas dari orang lain baik yang bersifat individu maupun kelompok karena manusia itu terlahir sebagai makhluk social, untuk menunjang pembangunan yang berkesinambungan bagi peningkatan kesejahteraan manusia maka diperlukan tindakan yang arif untuk berpartisipasi dalam mengelolah sumber daya manusia yang baik yang nantinya dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Masyarakat Banyuurip adalah masyarakat yang aktif dan partisipatif dengan kesadaran yang dimiliki untuk mengembangkan desa mereka menjadi lebih baik dari status desa tertinggal menjadi desa yang maju dan dikenal banyak orang dari berbagai daerah. Untuk mencapai itu semua tidak lepas dari suatu partisipasi yang kuat yang sudah tertanam pada diri masing-masing individu dalam mencapai suatu perubahan. Partisipasi yang dilakukan ini tidak akan sia-sia apabila dapat menghasilkan sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan massyarakat terutama masyarakat Banyuurip. Hasil partisipasi dalam pengembangan masyarakat tersebut adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dalam Peningkatan Kualitas Partisipasi

Partisipasi diyakini mampu memberdayakan masyarakat, terutama yang kepentingannya sering diabaikan dalam mendapatkan hak-haknya di dalam menentukan masa depannya. Partisipasi sebagai kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat untuk mempengaruhi kehidupannya di masa sekarang dan mendatang guna mencapai kehidupan yang lebih baik.

Dalam pengembangan masyarakat partisipasi yang dilakukan di sini harus berdasarkan atas sukarela dan dan kesadaran dari masing-masing individu tanpa adanya paksaan dari orang lain atau pihak manapun. Sehingga nantinya hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan dan keinginan masyarakat banyak. Partisipasi yang diberikan gabungan kelompok tani ini tidak hanya dalam sektor pertanian saja dalam kegiatan kemasyarakat lainnya mereka juga ikut terlibat seperti pada saat ada acara lomba tanaman hias yang diadakan di lapangan Dusun Miru Desa Banyuurip, mereka ikut berpartisipasi dalam masalah pendanaan acara yang juga dibantu oleh perangkat-perangkat desa.

Dalam suatu kegiatan bermasyarakat partisipasi mereka sangat kuat, begitu juga dengan sikap kegotong royongan yang selalu mereka tanamkan. Semua itu tidak lain hanya untuk mencapai suatu kekpmpakan dan kerja sama yang baik dalam bermasyarakat yang mempunyai tujuan untuk menjadikan kondisi desa dan kondisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perekonomian masyarakat menjadi lebih baik yang nantinya dapat membentuk suatu masyarakat yang sejahtera.

b. Dalam Peningkatan Kualitas Produksi

Pada tahun 2010 tanaman hias *Adenium* pemasarannya sudah mulai turun dan kejayaan petani *Adenium* pun tidak seramai atau sejaya dulu saat masa keemasan *Adenium*. Itu disebabkan karena sudah tidak banyak lagi konsumen yang mencari dan tertarik terhadap tanaman hias tersebut. Meskipun begitu masyarakat tidak patah semangat untuk terus berbudidaya tanaman hias. Melihat kondisi yang seperti itu masyarakat tidak mau berdiam diri saja, mereka mulai mencari dan melakukan sesuatu yang baru untuk menghidupkan lagi usahanya dalam berbudidaya tanaman hias.

Saat *Adenium* sudah mulai redup, dengan semangat, kreatifitas, dan kemampuan yang dimiliki masyarakat akhirnya mereka menemukan ide-ide baru untuk menjadikan lahan atau pekarangan mereka yang dulunya dibuat stan tanaman *Adenium* sekarang saat tanaman itu mulai redup, supaya lahan mereka tidak kosong maka sebagian lahan atau pekarangan mereka harus diganti dengan tanaman hias lainnya yang saat itu masih banyak konsumen yang mencarinya, yaitu seperti Rumput Gajah Mini yang pada maraknya Adenium rumput ini tidak banyak orang yang mencarinya karena harganya yang cukup mahal yaitu per M: Rp 500.000 tetapi sekarang saat Adenium sudah mulai redup, Rumput Gajah Mini yang sekarang sedang dicari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak orang dan lagi dibudidayakan oleh masyarakat Desa Banyuurip yang mana sekarang harganya sudah murah yaitu per M Rp 17.000 lebih murah dari pada dulu. Rumput Gajah Mini ini disukai banyak orang karena rumputnya yang sangat bagus dengan warna hijau yang ukuran daunnya pendek-pendek lebih kecil dari Rumput Gajah Biasa, harganya murah, bisa ditanam di halaman rumah yang ukuran halamannya kecil, dilihat dari pola pertumbuhannya daunnya tidak tumbuh ke atas melainkan menyamping, struktur daunnya tidak tinggi jadi tidak perlu dipangkas dan perawatannya pun mudah. Oleh karena itu masyarakat Banyuurip sekarang banyak yang menggeluti budidaya Rumput Gajah Mini meskipun masa panennya bisa sampai 3 atau 4 bualan tapi mereka senang melakukannya karena bisa menghidupkan kembali usaha budidaya tanaman hias mereka yang sempat redup.

c. Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi

Masyarakat Desa Banyuurip merupakan mata pencahariannya mayoritas bekerja sebagai pegawai pabrik dan berbudidaya tanaman hias. Bekerja di pabrik dengan gaji kurang lebih Rp 1.000.000-1.200.000 per bulan mereka merasa belum cukup dan masih kurang untuk dibuat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari dan untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka. Melihat kebutuhan yang semakin banyak dan terus meningkat, akhirnya masyarakat mempunyai inisiatif lain untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mencoba-coba berbudidaya tanaman hias salah satunya tanaman hias *Adenium*.

Saat masa keemasan tanaman *Adenium* tahun 2000 masyarakat tidak menyia-nyiakan kesempatan yang ada itu untuk berbudidaya atau usaha menanam tanaman hias. Karena pada saat itu tanaman *Adenium* sedang marak-maraknya dicari orang dari berbagai daerah karena keindahannya bahkan sampai-sampai ada beberapa orang yang mulanya petani padi beralih profesi menjadi petani *Adenium*. Melihat tanaman *Adenium* sebagai tanaman hias yang elok dan cantik yang mana pada saat itu juga ada tanaman hias lainnya seperti Mawar, Anggrek, Ekor biak dan lain-lain tapi saat itu hanya *Adenium* yang di senangi dan dicari orang. Sehingga pada tahun 2005 PEMKAB Gresik menjadikan Desa Banyuurip sebagai desa khusus wisata *Adenium*.

Usaha masyarakat untuk berubah dalam peningkatan ekonomi mereka melalui usaha budidaya tanaman hias tidak sia-sia, usaha yang mereka geluti itu membuahkan hasil dan kesuksesan yang lumayan bannyak. Seperti dari hasil penjualan tanamn hias yang diperoleh per hari bisa sampai Rp 200.000 bahkan kalau lagi ramai bisa-bisa sampai Rp 450.00 per hari tapi kalau lagi sepi atau biasa-biasa saja hasil yang diperoleh hanya mencapai Rp 100.000 per hari. Penghasilan yang mereka peroleh itu digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Budidaya tanamn hias saat itu sangat membantu sekali dalam hal peninghkatan perekonomian masyarakat dan perubahan kondisi Desa Banyuurip. Selain itu masyarakat dalam berbudidaya juga dibantu oleh gabungan ke;lompok tani "Sekar Alam Adenia" Desa Banyuurip dengan keterlibatan mereka dalam pemenuhan kebutuhan petani seperti dalam hal pemupukan, pembibitan, pemasaran, dan lain-lain. Tanaman hias *Adenium* membawa pengaruh baik terhadap perkembangan kemajuan desa dan peningkatan perekonomian masyarakat meskipun awal usahanya mereka harus bersusah payah dan bekerja keras untuk mencapai suatu kesuksesan dalam pemeliharaan tanaman hias agar nantinya bisa mendapatkan hasil yang baik dan disenangi orang banyak. Masyarakat tidak pernah putus asa dalam usahanya tersebut, mereka selalu semangat dalam mengerjakannya. Karena usaha yang mereka geluti dianggap sebagai hobby yang menyenangkan yang bisa menghasilkan uang dan juga tidak membosankan. Mereka terus berusaha dan berusaha untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam kehidupan dan dalam kemajuan desa mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Melihat fakta yang ada di lapangan bahwa keadaan Desa Banyuurip sebelumnya merupakan desa tertinggal yang jauh dari keramaian kota tetapi ketika maraknya tanaman hias *Adenium* yang banyak diburu orang dari berbagai daerah membuat desa tersebut mengalami perubahan. Melihat situasi yang seperti itu masyarakat Desa Banyuurip tidak menyia-nyiakan kesempatan yang ada dan di saat itulah banyak masyarakat Banyuurip yang berbudidaya tanaman hias yang mana dalam mendapatkannya mereka pun tidak kesulitan, mereka hanya berusaha untuk bangkit dari ketertinggalannya dan berusaha juga untuk memperbaiki kondisi desa mereka menjadi lebih baik.

Perubahan yang mereka harapkan tidak denngan sendirinya dapat berubah secara cepat, itu semua butuh proses dan kesabaran yang man harus didukung adanya keterlibatan dan keikutsertaan dari masng-masing individu atau pihak lain serha harus adanya sumber daya manusia yang kreatif, handal, dan berkualitas. Di samping itu masyarakat harus mampu mengembangkan dirinya dengan kemampuan yang mereka miliki untuk menjadi pribadi yang mandiri dan mampu pula menguasai lingkungan sosialnya.

Dalam upaya pengembangan masyarakar sumber daya manusia (SDM) juga merupakan sesuatu yang sangat penting dibutuhkan. Karena sumber daya manusia adalah salah satu sumber utama untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun masyarakt dalam mencapai suatu perubahan yang lebih baik dan mencapai kesejahteraan masyarakat. Usaha yang mereka lakukan pun tidak sia-sia meskipun perubahan itu secara perlahan-lahan tapi masyarakat bisa merasakannya yaitu dari berbudidaya tanaman hias yang mereka geluti, akhirnya mereka dapat membentuk pribadi yang mempunyai kualitas, sumber daya yang memadai, kreatif, pandai, dan mampu dalam berbudidaya sendiri. Hasil yang mereka rasakan tidak lain mereka bisa berbudidaya tanaman hias sendiri dengan baik mulai dari pembibitan, pemeliharan sampai pada pemasaran yang mana tidak semua orang bisa dan tidak semua desa mempunya kemampuan seperti yang ada di Desa Bamnyuurip.

Semua kreatifitas, keahlian, dan kemampuan yang dimiliki masyarakat Banyuurip tidak lepas dari partisipasi gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" Desa Banyuurip yang ikut dalam memberikan pelatihan-pelatihan kepada petani tentang bertani dan berbudidaya tanaman hias yang baik. Mereka secara bersama-sama melakukan semua itu guna bisa mencapai perubahan yang lebih baik, baik dari sektor perekonomian maupun perubahan dalam kemjuan desa mereka. Pada saat maraknya tanaman hias *Adenium* dicari orang, maka dari situlah terlihat suatu perubahan pada keadaan desa mereka yaitu banyak orang dari berbagai daerah yang berkunjung ke Desa Banyuurip untuk membeli tanaman *Adenium* dan lama kelamaan desa tersebut mengalami kemajuan yang cukup besar serta banyak dikenal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang tetapi pada tahuin 2010 tanaman hias tersebut sudah mulai redup karena pemasarannya yang tidak seramai dulu (tahun 2000-2009) meskipun begitu Desa Banyuurip masih dikenal dengan desa wisata tanaman *Adenium.*

B. Analisa Data

Dari deskripsi penyajian data mengenai partisipasi gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" dan proses pengembangan masyarakat melalui desa wisata tanaman *Adenium* di Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik di atas tersebut, peneliti memberikan analisis berdasarkan teori tentang partisipasi yang dalam penelitian ini yang dimaksud adalah partisipasi gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) dalam pengembangan masyarakat melalui desa wisata tanamna *Adenium.* Sesuai dengan esensi yang telah dipaparkan di *setting* penelitian pada bab IV partisipasi gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) dalam pengembangan masyarakat melalui desa wisata tanaman *Adenium* adalah merupakan sebuah lembaga yang ada di Desa Banyuurip yang bergerak di bidang pertanian, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan petani. Gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) ini merupakan wadah aspirasi masyarakat dalam pengembangan komoditas usaha tani, menggalang kepentingan bersama yang menjadi penghubung petani yang satu dengan petani lainnya dalam suatu dusun atau desa yang berbeda dan sebagai alat untuk mempermudah masyarakat Desa Banyuurip dalam pengembangan desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka menjadi lebih maju, dikenal banyak orang, sejahtera, dan makmur dengan masyarakat yang kreatif, terampil dan berkualitas.

Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" ini tidak begitu aktif karena hanya berperan sebagai lembaga yang memfasilitasi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh para petani yaitu dengan cara melakukan kerjasama dengan Dinas Pertanian dan pariwisata yang ada di Kabupaten Gresik. Disini GAPOKTAN mendatangkan petugas penyuluh lapangan dengan mengandalkan penyuluhan di balai desa dan mengadakan pelatihan-pelatihan dalam bidang pertanian dengan dihadiri masyarakat tani, kelompok tani, dan pengurus GAPOKTAN. Dari sinilah petugas penyuluh lapangan memberikan pemahaman tentang pertanian dan tentang budidaya tanaman hias. Mengadakan musyawarah atau pertemuan oleh para petani dan pengurus GAPOKTAN setiap dua bulan sekali. Hal ini untuk mengetahui problematika yang sedang dihadapi oleh para petani. Upaya ini dirasa sangat berguna dalam menolong petani.

Salah satu bentuk partisipasi yang diberikan GAPOKTAN ini seperti dalam hal pemasaran tanaman hias, ini terlihat pada saat ada pameran tanaman hias yang diadakan olah GAPOKTAN yang bekerjasama dengan aparat-aparat desa Banyuurip dan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik pada tanggal 04 Juni 2011 di lapangan dusun Miru Desa Banyuurip. Disini para petani tanaman hias bisa mempertunjukkan atau sebagai alat untuk mempromosikan tanaman hias mereka supaya bisa dilihat oleh orang banyak dan akhirnya bisa menimbulkan ketertarikan untuk membelinya. Partisipasi GAPOKTAN dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan lomba tana man hias tingkat Propinsi Jawa Timur yang mewakili kabupaten gresik. Dalam hal ini GAPOKTAN memberikan kesempatan kepada para petani tanaman hias (petani adenium) untuk mengikatkan adenium mereka yang mempunyai kualitas bagus dalam kegiatan lomba tersebut. Bentuk partisipasi GAPOKTAN dalam kegiatan tersebut dapat menciptakan rasa kebersatuan dan kebersamaan anggota GAPOKTAN, para petani tanaman hias, sikap kekeluargaan seluruh masyarakat dapat erjalin terus, agar dapat lebih menggerakkan partisipasi masyarakat dalam usaha budidaya tanaman hias yang mempunyai potensi ekonomi tinggi dan dapat mendukung program penghijauan lingkungan.

Gabungan kelompok tani (GAPKTAN) "Sekar Alam Adenia" ini tidak hanya asal dibentuk tanpa memperhatikan persyaratan dan dasar pembentukan GAPOKTAN. Syarat-syarat tersebut adalah secara bersama-sama berupaya untuk memajukan keberadaan GAPOKTAN "Sekar Alam Adenia", menaati semua peraturan yang berlaku di GAPOKTAN tersebut, saling percaya, saling membantu, memiliki tanggung jawab bersama, dan sadar diri sehingga keberhasilan GAPOKTAN "Sekar Alam Adeni" ini bisa dirasakan masyarakat banyak dan bisa mempermudah dalam proses pengembangan usaha tanaman *Adenium* dan tanaman hias lainnya serta mempermudah juga dalam pengembangan masyarakat untuk mencapai suatu kemakmuran dan kesejahteraan.

Sikap masyarakat Desa Banyuurip yang mandiri, kreatif, terampil, saling tolong menolong, gotong royong, bekerja keras, dan tidak mudah putus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asa dalam usaha budidaya tanaman *Adenium* dan dalam perkembangan desa mereka merupakan modal utama yang sangat berharga untuk menunjang pencapaian tujuan pembangunan dan menggapai sebuah perubahan ke arah perekonomian yang lebih baik dari pada keadaan sebelumnya menjadi petani padi atau buruh tani yang harus sabar menunggu berbulan-bulan saat masa masa panen tiba dan sebagai buruh tani pun hanya mendapatkan upah kurang lebih Rp 20.000-25.000 per hari. Tapi semenjak mereka beralih profesi dari petani padi menjadi petani *Adenium* dan saat masa keemasan tanaman *Adenium* per hari mereka bisa mendapatkan kurang lebih Rp 350.000-500.000 bahkan pernah sampai jutaan itu pada saat ramai pembeli tapi kalau keadaan lagi sepi atau lagi biasa-biasa saja terkadang 2 hari sekali mereka mendapatkan Rp 150.00-250.000. Tanamn hias yang mereka jual harganya bermacam-macam mulai dari Rp 5000, Rp 10.000, Rp 15.000, Rp 20.000, Rp 25.000 dan seterusnya bahkan ada yang sampai ratusan ribu, itu semua tergantung jenis, warna bunganya, dan kualitas tanaman hiasnya.

Suatu partisipasi dan kerja sama yang kuat juga merupakan salah satu kunci untuk mempermudah m,asyarakat dalam melakukan kegiatan pembangunan. Partisipasi yang tumbuh atas dasar sukarela dan kesadaran dari masing-masing individu akan mempercepat juga dalam proses perubahan. Partisipasi yang diberikan gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) "Sekar Alam Adenia" Desa Banyuurip ini membawa perubahan dan hasil yang cukup baik bagi masyarakat. Hasil partisipasi tersebut bisa membawa dan membentuk masyarakat menjadi pribadi yang mandiri, berkualitas, dan kreatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menemukan ide-ide baru dan menuangkan aspirasinya dalam mencapai perubahan yang lebih baik dalam kehidupannya. Karena di dalam berpartisipasi masyarakat akan sering bertemu dan berkumpul dengan banyak orang dalam suatu kegiatan di mana saat itu masyarakat bisa bertukar pikiran atau pendapat dengan orang lain di dalam memecahkan suatu masalah. Jadi, dari partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam kegiatan tersebut secara tidak sengaja masyarakat mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Dalam konteks pengembangan masyarakat islam, kepercayaan dan kerja sama dalam masyarakat dalam berbagai upaya pengembangan masyarakat juga menjadi modal dasar utama yang memungkinkan dalam mensejahterahkan umat untuk bersikap mandiri. Selain itu nilai-nilai cultural penduduk juga telah membantu dan mendorong pertumbuhan suatu masyarakat yang sedemikian rupa terjalin dengan terwujudnya perdamaian dan stabilitas sosial.

Strategi dalam mengembangakan masyarakat yaitu, dengan adanya kesadaran individu yang paling dalam, dengan mengubah keadaan yang buruk menjadi lebih baik dan dengan adanya motivasi maka kesejahteraan masyarakat tersebut akan berkembang. Dalam ajaran islam, baik yang bersumber dari Al-quran dan Hadist menekankan betapa pentingnya dimensi hablum minannas dalam ketakwaan seorang muslim dan islam memerintahkan kepada manusia untuk bekerja sama dalam segala hal kebaikan. Untuk itu, hal pertama yang harus ditanamkan adalah komitmen untuk memperbaiki diri secara terus menerus agar masyarakat bisa mandiri, terampil, dan sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id